

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan penulis dapat menyimpulkan bahwa Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat kelas IX SMP Negeri 17 Kota Jambi dilakukan melalui empat tahap pengembangan menurut model 4-D. Tahap pengembangan menggunakan model 4-D meliputi: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran).

Adapun kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat dilihat dari aspek kevalidan dan aspek kepraktisan adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari aspek kevalidan

Berdasarkan penilaian oleh ahli materi, LKPD yang dikembangkan memperoleh skor rata-rata 4,4 sehingga termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 88% sehingga termasuk dalam kategori sangat valid untuk digunakan sebagai perangkat pembelajaran.

Berdasarkan penilaian oleh ahli desain, LKPD yang dikembangkan memperoleh skor rata-rata 4 sehingga termasuk dalam kategori baik dengan persentase 80% sehingga termasuk dalam kategori sangat valid digunakan sebagai perangkat pembelajaran.

Dari data diatas rata-rata yang didapat dari penilaian ahli materi dan ahli desain adalah 4,2 sehingga termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 84% sehingga termasuk dalam kategori sangat valid untuk digunakan sebagai perangkat pembelajaran, karena untuk persentase kevalidan yaitu 72%-100% dengan kriteria sangat layak.

2. Dilihat dari aspek kepraktisan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat memperoleh kriteria praktis. Hal tersebut dapat dilihat dari angket responden peserta didik, untuk ujicoba perorangan memperoleh skor rata-rata 4,3 maka termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 86% dengan kategori sangat praktis. Ujicoba lapangan memperoleh skor rata-rata 4,4 maka termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 88% dengan kategori sangat praktis.

Dari data diatas rata-rata yang didapat dari penilaian ujicoba perorangan dan ujicoba lapangan memperoleh skor rata-rata 4,4 maka termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 87% dengan kategori sangat praktis, karena untuk persentase kepraktisan yaitu 72%-100% dengan kriteria sangat layak.

## 5.2 Saran

Saran peneliti untuk berbagai pihak antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan jangan hanya mengambil satu kelas subjek untuk setiap tahapan uji coba, sehingga hasil yang diperoleh akan menjadi lebih akurat.
2. Penelitian dilakukan jangan hanya pada satu pokok bahasan saja, sehingga LKPD yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.
3. Penilaian LKPD tidak hanya dilihat dari aspek kevalidan dan kepraktisan saja tetapi dapat dilihat dari aspek keefektifan.

